

SKRIPSI

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ROTAN DI DESA PULAU TELO KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS

AMELIA PRATIWI

223020404093



**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

ABSTRACT

LOCAL WISDOM OF THE COMMUNITY IN UTILIZING RATTAN IN PULAU TELO VILLAGE SELAT DISTRICT KAPUAS REGENCY

AMELIA PRATIWI

Rattan is a non-timber forest product that has both economic and cultural value for the people of Pulau Telo Village. Its utilization functions not only as a source of livelihood but also reflects local wisdom that has been passed down from generation to generation. This study aims to identify the forms of local wisdom values in the processing and utilization of rattan by the community of Pulau Telo Village, and to describe the types of products and woven motifs produced from rattan. This research used a descriptive method with a qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling, consisting of rattan artisans, customary leaders, and community members who understand rattan utilization. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results show that the people of Pulau Telo Village utilize two types of rattan, namely rattan taman (*Calamus caesius* Blume) and rattan irit (*Calamus trachycoleus* Becc.). Rattan processing is still carried out traditionally through several *Manetes*, *Maruntih*, *Mangekei*, *Ngelingking*, *Marisih*, *Menjangat*, dan *Mikis*. The woven products produced include bags, wallets, headbands, laundry baskets, fruit baskets, wall decorations, and mats. Each product is decorated with distinctive motifs such as tangkalaluk, sangkawit tuyang, handipe, kambing, gunung, matan andau, love, dawen jawau, bajakah kalalawit, and gagatas, which contain the cultural values of the Dayak Ngaju community.

Keywords: Local Wisdom, Rattan, Weaving, Pulau Telo Village

ABSTRAK

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ROTAN DI DESA PULAU TELO KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS

AMELIA PRATIWI

Rotan merupakan hasil hutan bukan kayu yang memiliki nilai ekonomi sekaligus nilai budaya bagi masyarakat Desa Pulau Telo. Pemanfaatan rotan tidak hanya berfungsi sebagai sumber mata pencaharian, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk nilai-nilai kearifan lokal pada proses pengolahan dan pemanfaatan rotan oleh masyarakat Desa Pulau Telo, serta mendeskripsikan jenis produk dan motif anyaman rotan yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dipilih secara purposive sampling, terdiri atas pengrajin rotan, tokoh adat, dan masyarakat yang memahami pemanfaatan rotan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pulau Telo memanfaatkan dua jenis rotan, yaitu rotan taman (*Calamus caesius* Blume) dan rotan irit (*Calamus trachycoleus* Becc.). Pengolahan rotan masih dilakukan secara tradisional melalui tahapan *Manetes*, *Maruntih*, *Mangekei*, *Ngelingking*, *Marisih*, *Menjangat*, dan *Mikis*. Produk anyaman yang dihasilkan antara lain tas, dompet, bando, keranjang pakaian, keranjang buah, tudung saji, hiasan dinding, dan tikar. Setiap produk dihiasi motif khas seperti tangkalaluk, sangkawit tuyang, handipe, kambang, gunung, matan andau, love, dawen jawau, bajakah kalalawit, dan gagatas yang mengandung nilai budaya masyarakat Dayak Ngaju.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Rotan, Anyaman, Desa Pulau Telo

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Palangka Raya, Juli 2026

Amelia Pratiwi

223020404093

LEMBAR PENGESAHAN

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ROTAN DI
DESA PULAU TELO KECAMATAN SELAT
KABUPATEN KAPUAS**

AMELIA PRATIWI 223020404093

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
JURUSAN KEHUTANAN**

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Misrita, S.S., M.Hum

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Wahyu Supriyati, S.Hut., MP.

Tanggal:

Mengetahui :

Fakultas Pertanian, Kehutanan dan
Perikanan
Dekan,



Dr. Hendra Wilson, M.Si
NIP. 19651108 199302 1 001

Jurusan Kehutanan
Ketua,



Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P.
NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN ROTAN DI DESA PULAU TELO KECAMATAN SELAT KABUPATEN KAPUAS

Oleh :

AMELIA PRATIWI

223020404093

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Jurusan/Program Studi Kehutanan

Fakultas Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan

Universitas Palangka raya

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026

Waktu : 10:00 WIB s/d selesai

Tempat : Jurusan Kehutanan

TIM PENGUJI

1. Ibu Dr. Misrita,S.S., M.Hum.

(Ketua)

2. Dr. Wahyu Supriyati, S.Hut., MP

(Sekretaris)

3. Dr. Yosep, S.Hut., M.Si.

(Anggota)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Rotan Di Desa Pulau Telo Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat program Strata Satu (S1) pada Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Universitas Palangka Raya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan serta doa. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program S-1 Kehutanan Di Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya.
2. Ketua Jurusan Kehutanan, Universitas Palangka Raya atas bantuan dan pelayanannya, selama berkuliah sampai dengan selesainya penulisan skripsi di Jurusan Kehutanan.
3. Ibu Dr. Misrita,S.S., M.Hum. Selaku dosen pembimbing I atas perhatian, arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Wahyu Supriyati, S.Hut., MP. Selaku dosen Pembimbing II, sekaligus menjadi dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan arahan dan saran serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak Dr. Yosep, S.Hut., M.Si. Selaku dosen pembahas yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran serta arahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha Jurusan Kehutanan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.

7. Kepala Desa dan masyarakat Pulau Telo yang memberikan izin kepada saya dalam pelaksanaan penelitian dan ikut serta dalam membantu pelaksanaan penelitian.
8. Teruntuk Ayah terkasih, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, kerja keras, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
9. Teruntuk Mama tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah selalu mendampingi dan menjadi penyemangat dalam setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan senyuman yang selalu penulis rindukan.
10. Saudara-saudara penulis, Augrin Samuel, Adira Wiranatha, dan Anaya Gracella yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
11. Kepada Daniel Syaputra, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menemani, mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah, serta selalu mengingatkan penulis untuk tetap semangat dan tidak menyerah.
12. Kepada sahabat-sahabat terkasih, Nova Riasi, Winanda, Messy, Eva Rianti. Terima kasih telah menjadi teman untuk berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, saling menguatkan, serta selalu hadir dalam suka maupun duka. Kehadiran dan kebersamaan kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Kepada teman-teman penulis Rut Wardani Sirait, Ermas Pasaribu, Mariska, Rona, Kristin pebiani. Terimakasih telah menemani disegala canda, tawa, sedih dan senang penulis. Terimakasih atas semangat perhatian dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.

14. Terimakasih juga kepada saudara, dan sepupu penulis terkhususnya kepada Alvin dan Defi Aprilia, serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu hadir untuk memberikan dukungan, apresiasi, dan semangat bagi penulis.
15. Mahasiswa Kehutanan Angkatan 2022, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Sebagai kata penutup penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Palangka Raya, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kearifan Lokal.....	4
2.1.1 Pengertian Kearifan Lokal	4
2.1.2 Jenis-Jenis dan Bentuk Kearifan Lokal	5
2.2 Masyarakat Lokal	6
2.3 Rotan	8
2.3.1 Klasifikasi Dan Morfologi Rotan	9
2.3.2 Jenis Dan Penyebaran Rotan.....	10
2.4 Hasil Hutan Bukan Kayu.....	11
2.4.1 Rotan Sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu	12
2.5 Kerangka Konseptual Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Rotan	14
2.5.1 Pemanenan Rotan	14
2.5.2 Waktu Panen Rotan.....	15
2.5.3. Teknik Pengolahan Tradisional.....	16
2.5.4 Bentuk Pemanfaatan Rotan.....	17
2.5.5 Penggunaan Motif Khas Anyaman	18

2.6 Penelitian Terdahulu	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.2 Alat Dan Bahan	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Jenis Data Sumber	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.7 Uji Keabsahan Data.....	29
3.8 Analisis Data.....	29
3.9 Kerangka Penelitian	31
BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Desa Pulau Telo	33
4.2 Jarak Tempuh (<i>Orbitasi</i>).....	34
4.3 Kondisi Demografis	34
4.4 Potensi Kearifan Lokal di Desa Pulau Telo.....	35
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Karakteristik Informan	36
5.1.1 Jenis Kelamin.....	36
5.1.2 Kelas Umur	37
5.1.3 Pendidikan	39
5.1.4 Pekerjaan.....	40
5.2 Pemanfaatan Rotan.....	41
5.3 Pengolahan Rotan.....	44
5.3.1 Manetes	44
5.3.2 Maruntih.....	46
5.3.3 Mangekei	47
5.3.4 Ngelingking	48
5.3.5 Marisih	49
5.3.6 Menjangat	50
5.3.7 Mikis	51
5.4 Produk Anyaman Rotan.....	52
5.5 Motif Anyaman Desa Pulau Telo.....	62
5.6 Pewarnaan Rotan.....	71

5.7 Ketentuan Khusus.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Rotan yang Ditemukan di Kalimantan	10
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. Produk Anyaman Rotan	54
Tabel 4. Fungsi Produk Anyaman Rotan.....	58
Tabel 5. Motif Anyaman Rotan.....	64
Tabel 6. Makna Motif Anyaman Rotan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian	32
Gambar 2. Pulau Telo.....	33
Gambar 3. Peta Desa Pulau Telo	34
Gambar 4. Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 5. Karakteristik Informan Berdasarkan Kelas Umur.....	38
Gambar 6. Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan	40
Gambar 7. Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan	41
Gambar 8. Rotan Belum Siap Panen.....	45
Gambar 9. Rotan Siap Panen	45
Gambar 10. Cara <i>Manetes</i>	46
Gambar 11. Rotan Yang Telah Dipanen	47
Gambar 12. Alat <i>Maruntih</i>	47
Gambar 13. Cara <i>Maruntih</i>	47
Gambar 14. Cara <i>Ngelingking</i>	49
Gambar 15. Cara <i>Marisih</i>	50
Gambar 16. Alat <i>Jangat Bakal</i>	51
Gambar 17. Cara <i>Menjangat Bakal</i>	51
Gambar 18. Alat <i>Jangat Balikat</i>	52
Gambar 19. Cara <i>Menjangat Balikat</i>	52
Gambar 20. Cara <i>Mikis</i>	53
Gambar 21. <i>Rimbut</i>	53
Gambar 22. Helaian Rotan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara/Panduan Wawancara	81
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	83
Lampiran 3. Dokumentasi Dengan Informan.....	84
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	85

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, O. 2000. Mempromosikan Kembali Kearifan Lingkungan Tradisional dalam Konservasi Sumberdaya Alam. *Buletin Leuser* Edisi Vol. 3 No. 6 Maret 2000
- Alfansyur, Andarusni, and M. M. 2020. Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2)
- Arikunto, S. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Aspita, S. 2022. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Hutan Di Desa Nanga Mau Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. *PIPER*, 18(1).
- Attinama, M. 2021. Peran lembaga adat dalam pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 8(2), 112–124.
- Aulia, T. O. S., & Dharmawan, A. H. 2010. Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya air di Kampung Kuta. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 4(3), 345-355.
- Baharuddin, T. I., & Ira Taksirawati, M. 2009. Hasil Hutan Bukan Kayu. *Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Bija, Y. E., Tavita, G. E., & Dirhamsyah, D. D. Pemanfaatan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Anyaman Oleh Masyarakat Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 1(1), 222-233.
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. 2007. Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo*, 1.
- Cahyadi, R. 2019. Kearifan lokal Festival Sewu Gandrung Banyuwangi sebagai penunjang literasi budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).
- Dransfield, J., & Manokaran, N. 1996. *Sumber daya nabati Asia Tenggara* rotan 6: rotan. Yogyakarta: UGM Press.
- Ernawi, I. 2010. *Harmonisasi Kearifan Lokal dalam Regulasi Penataan Ruang*. Universitas Gadjah Mada. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Ginting, I. E. B., Tanduh, Y., Silvaningsih, Y. A., Herianto, H., & Hastari, B. 2025. Kearifan Lokal Masyarakat Desa Buntoi Kabupaten Pulang Pisau Dalam

Pemanfaatan Rotan: Local Wisdom of The Buntoi Village Community in
Pulang Pisau Regency

in The Utilization of Rattan. *JURNAL HUTAN TROPIKA*, 20(1), 100-111.

Hanum, F., Safitri, Y. A., Mauliza, P., & Amri, S. 2023. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Melalui Strategi Pemasaran pada Usaha Kerajinan Salman Rotan di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3(3), 297-304.

Hastuti, P. 2023. Lunang Tla Ota Ine. . . amahami Kebudayaan Komunitas Adat Punan Adu Dan Praktik Diskursif Pelestarian Hutan. *Masyarakat Indonesia*, 49(1), 65-80.

Hartomo, N. A. F., Yani, A., & Yanti, H. 2022. Pemanfaatan Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(4), 992-1001.

Januminro. 2000. Rotan Indonesia, Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, Standar Mutu, dan Prospek Pengusahaan. Yogyakarta: Kanisius

Kalima, T., & Jasni, J. 2010. Tingkat kelimpahan populasi spesies rotan di hutan lindung batu kapur, gorontalo utara. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 7(4), 439-450.

Kesuma, C. P. 2024. *Tinjauan Pemanfaatan Hutan Pinus di Kabupaten Gayo Lues Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1 (4), 215–235.

Lyastini, R., Arman, S., & Sudrajat, J. 2024. Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sebau dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 12(3), 749-763.

Margono G.1992. Keterampilan Anyaman Bambu dan Rotan. Semarang : Aneka ilmu.

Meryawan, I. W., Putri, I. G. A. P. T., Agung, I. M. K. A., & Lestari, I. I. 2022. Faktor Penentu Keputusan Pembelian Tas Anyaman Rotan pada Outlet Pasar Seni Sukawati Gianyar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1).

Moleong, L. J. 2012. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung. Pariwisata Pedesaan Sebagai Alternatif Pembangunan Berkelanjutan (Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi) Yogyakarta.

Muhdi. 2008. Prospek, Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan.

Patianom, A. M., Rotinsulu, J. M., Yosefin, A. S., Herianto, Sinaga, S., & Nyahu. 2025. *Kajian etnobotani di kawasan Desa Tampelas, Kecamatan Kamipang*,

- Kabupaten Katingan. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (JPSAL)*, 1(2), 27–57.
- Prastiwi, S. D. 2017. Tata Niaga Rotan di Katingan. *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 1(1), 35-48.
- Pujirahayu, N., Dermawan, A., Indriyani, L., Nur, H., Marwah, S., Hadjar, N., ... & Alamsyah, A. 2024. Pendampingan Petani Rotan Dalam Pemanenan Hutan Lestari Dan Pemasaran Rotan. *EcoForest: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65-70.
- Rachman, O., & Jasni. 2013. Rotan: sumberdaya, sifat, dan pengolahannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
- Rahayu, G. A., & Irawan, I. 2026. ANALISIS MOTIF DAN NILAI FILOSOFIS DALAM ANYAMAN KAMBUK PAYAKUMBUH. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 3(1), 8-11.
- Riantono, J., & Hardiansyah, G. 2018. Pemanfaatan Rotan oleh Masyarakat Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(3).
- Roy, B., & Diba, F. 2017. Studi Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat di Desa Sekilap Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(3).
- Safitri, Y. N., Ramdiah, S. & Adawiyah, R. 2021. Nilai-nilai kearifan lokal dalam pemanfaatan tanaman rotan (*Calamus spp*) oleh masyarakat Desa Sungai Limas Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan sebagai bahan pembuatan booklet. *Jurnal Pendidikan Hayati* 7(1).
- Sardjono, A. (2004). HaKI dan Masyarakat Lokal Indonesia. *Indonesian J. Int'l L.*, 2, 131.
- Sarlawa, R., & Adiwijaya, S. 2019. Local Wisdom-Based Women's Empowerment: Study of Rattan Weaving Craftsmen in the Betang Asi Credit Union Cooperative Business Group in Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(4), 31-38.
- Senoaji, G. 2014. Pemanfaatan hutan dan lingkungan oleh masyarakat Baduy di Banten Selatan (the Uses of Forest and the environment by Baduy community in South Banten, Indonesia). *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 11(3): 143- 149.
- Selvia. 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktifitas Kerja (Study Kasus PT Oasis Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1(2).

- Shufa, N. K. F. 2018. Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: Sebuah kerangka konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1).
- Simanjuntak, N., Idham, M., & Ardian, H. 2016. Pemanfaatan Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman di Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3).
- Sirait, S. M., Zainal, S., & Siska, L. 2015. Etnobotani rotan sebagai bahan kerajinan anyaman masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Alam Bukit Kelam Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(4), 10486. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Enam. Alfabeta. Bandung.
- Suhartini. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian. Pendidikan dan penerapan MIPA. Jurusan pendidikan Biologi FMIPA. UNY. Yogyakarta.
- Sumardjani, L. 2011. Studi Rotan di Katingan Kalimantan Tengah. *Palangka Raya: Yayasan Rotan Indonesia*.
- Suryawati, I. G. A. A., & Santhiarsa, I. G. N. N. 2020. Literasi Budaya Bali: Kajian Filsafat Ilmu Tentang Keadilan Dalam Sistem Subak. *Jurnal Nomosleca*, 6(1).
- Susanti, M., Thamrin, E., & Prayogo, H. 2022. Etnoteknologi Masyarakat Suku Dayak Simpakng Dalam Pemanfaatan Rotan Di Desa Batu Daya Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(2), 246-258.
- Tellu AT. 2005. Kunci Identifikasi Rotan (*Calamus spp.*) Asal Sulawesi Tengah Berdasarkan Struktur Anatomi Batang. *Biodiversitas* 6 (2):113-117.
- Utami, S., Wardenaar, E., & Idham, M. 2017. Studi Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat Dusun Kebak Raya Di Kawasan Hutan Desa Suruh Tembawang Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol 5(3), 578-582.
- Utari, Unga. 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol. 1 No. 1 April 2016, Issn 2503 – 1201.
- Wardiyanta. 2006. Metode Penelitian Pariwisata. Yogyakarta: Gramedia
- Wihartanti, Liana Vivin. Andriani, Dwi Mila. Sari, Novita Erlina. 2017. Implementasi Pendidikan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mewujudkan Lulusan Berkarakter di Universitas PGRI Madiun. Makalah disajikan dalam rangka Seminar Nasional Pendidikan 2017 Universitas PGRI Madiun, Madiun.
- Yani, A., Dirhamsyah, M., & Ferico, F. Pemanfaatan rotan sebagai kerajinan anyaman di desa labian kecamatan batang lupar kabupaten kapuas hulu. *JURNAL HUTAN LESTARI*, 11(4), 1045-1053.